**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**
2. Diketahuinya pengukuran intensitas kebisingan mesin diesel sebagai berikut :
3. Pengukuran intensitas kebisingan mesin diesel dengan menggunakan kotak kayu berlapis busa sebelum dilakukan perlakuan sebesar 93.82 dB, sedangkan sesudah perlakuan sebesar 82.69 dB. Terjadi rata-rata penurunan kotak kayu berlapis busasetelah penambahan sebesar 11.13 dB dengan prosentase penurunan sebesar 11.86 %.
4. Pengukuran intensitas kebisingan mesin diesel dengan menggunakan kotak kayu berlapis *styorofoam* sebelum dilakukan perlakuan sebesar 93.82 dB, sedangkan sesudah perlakuan sebesar 85.03 dB. Terjadi rata-rata penurunan kotak kayu berlapis *styorofoam* setelah penambahan sebesar 8.79 dB dengan prosentase penurunan sebesar 9.36%.
5. Sedangkan pengukuran intensitas kebisingan mesin diesel dengan menggunakan kotak kayu sebagaikontrolsebelum dilakukan perlakuan sebesar 93.82 dB, sedangkan sesudah perlakuan besar 87.24 dB. Terjadi rata-rata penurunan kotak kayu sebagai kontrol setelah penambahan sebesar 6.55 dB dengan prosentase penurunan sebesar 6.98%.
6. Hasil uji statistik
7. Hasil uji normalitas data dari busa dengan kontrol, diperoleh hasil p = 0,790 lebih besar dari nilai α = 0,05 berati data tersebut normal (lihat lampiran 1) setelah data normal maka diuji menggunakan T-Test Terikat didapat hasil p = 0,000 sehingga p < α = 0,05 atau dapat dikatakan ada beda yang barmakna antara busa dengan kontrol.
8. Hasil uji normalitas data dari *styorofoam* dengan kontrol diperoleh hasil p = 0,669 lebih besar dari nilai α = 0,05 berati data tersebut normal (lihat lampiran 1) setelah data normal maka diuji menggunakan T-Test Terikat didapat hasil p = 0,000 sehingga p < α = 0,05 atau dapat dikatakan ada beda yang bermakna antara *styorofoam* dengan kontrol ( lihat lampiran 1).
9. Terdapat perbedaan intensitas kebisingan yang ditimbulkan oleh mesin diesel penggilingan padi. Hasil uji normalitas data dari busa dan *styorofoam*, diperoleh hasil p = 0,335 lebih besar dari nilai α = 0,05 berati data tersebut normal. Setelah data tersebut normal maka diuji dengan T-Test Bebas didapat hasil dari busa p = 0,000 sehingga p < α = 0,05 atau dapat dikatakan ada beda yang barmakna antara busa dengan *styorofoam*.
10. Penurunan yang paling bagus adalah menggunakan busa.
11. **SARAN**

Hasil penelitian ini menjadi dasar bagi penulis untuk mengajukan beberapa saran

Peneliti lain

Bisa menambahkan ketebalan busa / *styorofoam* untuk penurunaan intensitas kebisingan.